

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, penelitian lapangan (*field research*) dimana penelitian lapangan adalah pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti guna memperoleh data yang akurat.¹ Oleh sebab itu, peneliti langsung terjun kelapangan untuk melakukan penelitian supaya memperoleh data dan informasi pendukung yang konkret mengenai pengaruh lifestyle, program diskon dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian di mahasiswa FEBI IAIN Kudus dalam pembelian online di aplikasi Shopee.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini mengenakan pendekatan penelitian pendekatan kuantitatif yang dipakai pada riset ini merupakan pendekatan riset kuantitatif ialah tipe riset yang bisa diukur ataupun dihitung dengan cara langsung, berbentuk data yang diklaim dengan angka ataupun dalam wujud nilai. yang dipakai dalam riset ini merupakan populasi ataupun ilustrasi khusus. Karena permasalahan yang diawasi telah nyata serta periset mau mendapatkan data yang lebih besar serta teruji kebenarannya. Informasi yang diperoleh dalam riset lapangan ini berupa nilai yang setelah itu hendak diolah dengan menggunakan program statistic SPSS beserta analisisnya supaya dapat dipahami oleh data yang diharapkan.

Memiliki 4 variabel dalam riset ini ialah satu variabel ndependen serta 3 variabel bebas. Yang jadi variabel bebas ialah *lifestyle*, program korting serta mutu produk, sebaliknya buat elastis ndependennya sendiri ialah ketentuan pembelian online di aplikasi shopee. Riset permasalahan yang dipakai dalam riset ini ialah mahasiswa fakultas ekonomi dab bisnis Iskam IAIN Kudus. Riset ini memakai riset kuantitatif maka informasi yang didapat dari lapangan sesudah itu di olah memakai tata cara statistic biar mengenali hasil olah informasi yang diinginkan.

¹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, CV Andi Of. (Yogyakarta, 2013), 287.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yakni abstraksi yang terdiri dari kualitas dan karakteristik pada suatu objek atau subjek yang telah ditentukan oleh peneliti untuk membuat sebuah kesimpulan.² Sehingga populasi yang dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Kudus dengan jumlah mahasiswa 2.623 tetapi disini tidak dapat diketahui dengan pasti berapa jumlah pengguna aplikasi shopee yang pernah melakukan pembelian melalui aplikasi shopee

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan ciri-ciri populasi.³ Sampel digunakan untuk memudahkan penelitian karena tidak memungkinkan peneliti mencari data dengan besaran populasi yang ada. Sampel yang diambil harus dipastikan representatif (mewakili) karena hasil dari sampel tersebut akan diberlakukan untuk populasi.⁴ Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* atau yang biasa dikenal juga dengan *judgement sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu dan seleksi khusus.⁵ Hal ini berarti penelitian ini tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi karena adanya persyaratan tertentu. Kategori pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Sudah melakukan pembelian di aplikasi Shopee.
- b. Responden yang digunakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Kudus.

Penentuan sampel dengan jumlah populasi yang tidak diketahui mengacu pada rumus Lameshow, hal ini disebabkan jumlah populasi yang tidak diketahui dan dikatakan tak terhingga. rumus Lameshow, hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak di ketahui atau tidak terhingga. Berikut rumus Lameshow⁶ adalah:

² Marsukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009): 141.

³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasia Media Publishing, 2015), 64.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018): 81.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 78.

⁶ Stanley Lemeshow Dkk, *Besar Sampel Dalam Pnelitian Kesehatan* (Yogyakarta: Gajah Mada Uneversity Press, 1997), 2.

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
 z : Nilai standart = 1,96
 p : Maksimal estimasi = 50% = 0.5
 d : Alpha (0,10) atau *sampling error* = 10%

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5}{0,01}$$

$$n = 96,4 = 100$$

Jumlah perhitungan di atas, menunjukkan sampel minimal yang harus diambil sebesar 96 responden. Semakin besar jumlah sampel yang diambil mendekati populasi, maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi.⁷ Dengan demikian, peneliti membulatkan jumlah sampel menjadi 100 responden yang diharapkan sampel yang diambil tersebut dapat mewakili populasi yang ada.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian ialah suatu karakteristik dari objek, orang, ataupun kegiatan dengan variasi tertentu yang dipilih dan ditetapkan peneliti untuk dinyatakan sebuah kesimpulan.⁸ Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu:

1. Variabel Independen (bebas) ialah variabel yang mempengaruhi atau merupakan penyebab dari variabel dependen (terikat).⁹ Variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ada tiga, yaitu *Lifestyle* (X_1) Program Diskon (X_2), dan Kualitas produk (X_3).
2. Variabel Dependen (terikat) ialah variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari variabel independen (bebas).¹⁰ Variabel yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 79.

⁸ Deny Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 108.

⁹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 50.

¹⁰ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 51.

digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ada satu, yaitu keputusan pembelian online (Y).

D. Variabel Operasional

Definisi operasional merupakan metode yang digunakan peneliti dalam mengoperasionalkan, sehingga peneliti memungkinkan untuk mereplikasi pengukuran dengan cara yang sama atau bahkan mengembangkannya ke arah yang lebih baik. Juga diartikan sebagai definisi berdasarkan ciri-ciri operasional yang dapat diukur dengan variabel tertentu.¹¹ Devinisi oprasional dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel
Definisi Oprasional Variabel

Variable	Devinisi Oprasional	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Lifestyle</i>	Menurut Darma Wijaya tingkah laku manusia ditunjukkan melalui aktivitas, minat, dan opini sehingga berkaitan dengan status sosialnya, gaya hidup merupakan <i>frame of france</i> yang digunakan seseorang untuk berperilaku dan konsekuensinya akan terbentuk pola perilaku tertentu. ¹²	AIO (Aktivitas, Minat, Opini)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Manfaat ➤ Mempermudah ➤ Keinginan ➤ Beragam ➤ Modern ➤ Penilaian orang lain 	<i>Likert</i>
Program Diskon	Potongan harga diberikan oleh	Tingginya dalam	➤ Jumlah tertentu	<i>Likert</i>

¹¹ Masrukhin, *Metode Penelitan Kuantitatif*, 138.

¹² Darma Wijaya, "Pengaruh Motivasi Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian", *Jurnal Perspektif*, Vol. XV No. 2, (2017): 79–88.

	para perusahaan untuk konsumen salah satu apresiasi karena sudah melakukan pembelian tertentu dari yang menyenangkan bagi pejual ¹³	potongan harga yang di gunkan seta massa potongan harga	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Cash ➤ Diskon bulanan ➤ Diskon diluar hari besar 	
Kualitas	Kualitas suatu produk adalah tingginya nilai produk dalam menjalankan fungsinya, sehingga kemampuan itu terdiri dari daya tahan, keandalan, prestasi yang dihasilkan, kemudahan pengoprasian dan perbaikan yang digunakan secara menyeluruh ¹⁴	Nilai produk	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kinerja ➤ Kesesuaian ➤ Fitur ➤ Keandalan ➤ Desain 	<i>Likert</i>
Keputusan Pembelian	Proses pengontegrasian yang mengombinasikan dalam pengetahuan untuk mengevaluasi dua	Pilihan produk	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Harga ➤ Program diskon ➤ Fitur ➤ Kelebihan 	<i>Likert</i>

¹³ Aditya Putra Pratama dan Muhammad gafar Yoedjadi, "Pengaruh Diskon 9.9 Super Shopping Day Shopee Terhadap Minat Beli Pengguna Aplikasi Shopee," *Prologia* 5, no. 1 (2021): 204–209.

¹⁴ Nine Inten Suryani dan Reminta Lumban Batu, "Pengaruh Kualitas Produk, Ekuitas Merek Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Iphone Di Kota Bogor," *Journal of Management*, Vol. 4 No. 2, (2021): 254–271

	perilaku alternatif atau lebih dan memilih satu diantaranya. ¹⁵			
--	--	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang dipakai dalam mengambil informasi oleh peneliti meliputi:

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data melalui beberapa pertanyaan yang disusun guna dijawab oleh responden yang dikehendaki.¹⁶ Kuesioner bisa digunakan untuk jumlah yang respdennya cukup besar. Selain itu, kuesioner dapat dipergunakan dalam pertanyaan terbuka maupun tertutup.¹⁷

Kuesioner dalam pengukuran variabel ini menggunakan *skala Likert*, untuk mengukur pendapat biasanya menggunakan skala, Adanya *skala Likert*, variabel yang diukur atau dijabarkan supaya menjadi indicator variabel, kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai ukuran untuk menyusun instrument yang dijadikan acuan sebuah pertanyaan. Dalam jawaban di setiap aitem peneliti menggunakan *skala likert* yang memiliki pilihan dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.¹⁸

Pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun akan dijawab oleh responden, dan diukur menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari lima kategori pertanyaan, yaitu:

Tabel 3. 1
Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

¹⁵ Darma Wijaya, "Pengaruh Motivasi Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian", *Jurnal Perspektif*, Vol. XV No. 2, (2017): 79–88.

¹⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 130.

¹⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D 81*", (Bandung: Alfabeta, 2015), 142.

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 168.

Periset melakukan penyebaran angket riset ini dengan metode online melalui “*google form*” yang bertujuan untuk memudahkan responden yang tidak bisa bertemu secara langsung akan disebarakan kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Kudus sebagai responden.

F. Teknik Analisis Data

Riset ini memakai analisa informasi berbentuk analisa deskriptif, percobaan instrumen dengan memakai percobaan legalitas serta percobaan reliabilitas, percobaan anggapan klasik, serta percobaan anggapan dengan dorongan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) for windows 22.0*. SPSS merupakan aplikasi program statistik yang relatif banyak digunakan dalam mengolah data secara cepat dan tepat karena menghasilkan berbagai macam jenis *output* yang sesuai dengan tujuan suatu penelitian.¹⁹ Adapun teknik analisis data secara detailnya, sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dipakai buat mendeskripsikan dan mengelompokkan data penelitian, sehingga memudahkan dalam menganalisis data.²⁰ Peneliti menggunakan analisis deskriptif berdasarkan frekuensi dan nilai rata-rata serta menggunakan rentang skala *likert scale* dengan skor 1 sampai dengan 4 untuk menganalisis hasil data kuesioner.

2. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrument

a. Uji Validitas

Uji ini menunjukkan sejauh mana dalam mengukur valid tidaknya suatu data (*a valid measure if it succesfully measure the phenomenon*) yang berisi instrumen tentang variabel maupun indikator. Uji validitas dipakai buat mengukur dalam menilai valid ataupun legalitas dari instrumen riset yang dicoba periset.²¹ Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS dalam menguji validitas yang dihitung dari variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y .

Uji validitas dapat di ukur dengan membandingkan *corrected Item Total Corelation* yang menghasilkan nilai r hitung dengan r tabel untuk df (*degree of freedom*) = $n-2$, di

¹⁹ Imam Ghazali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*” (Semarang: Undip, 2018), 15.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 147.

²¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 46.

mana n berarti sampel dengan kriteria penilaian uji validitas, sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $\geq r$ tabel (pada taraf signifikansi 0,05), maka dapat dinilai bahwa item kuesioner tersebut valid.
- 2) Jika r hitung $\leq r$ tabel (pada taraf signifikansi 0,05), maka dapat dinilai bahwa item kuesioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran yang akan menghasilkan data sama meskipun telah diuji beberapa kali.²² Uji reliabilitas juga diartikan alat ukur untuk mengukur ketetapan suatu objek penelitian meskipun telah digunakan beberapa kali. Pengukuran ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dalam kuisisioner dikatakan reliabel, jika hasil pengukuran menggunakan SPSS menunjukkan *Cronbach Alpha* $> 0,60$.²³ Hal ini bisa dikatakan semakin kecil kekeliruan pengukuran, hingga terus menjadi reliabel perlengkapan juru ukur serta kebalikannya semakin besar kekeliruan, hendak mempengaruhi semakin tidak reliabelnya perlengkapan juru ukur.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari diadakannya percobaan multikolinearitas merupakan untuk membagi koefisien hubungan antar variabel bebas dalam bentuk regresi idealnya sesuatu perserupaan regresi tidak ada ikatan yang kokoh pada variabel bebasnya. Model regresi yang baik seharusnya ditunjukkan dengan tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dengan dua cara, yaitu:

- 1) Nilai *tolerance*
 - a) Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
 - b) Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 268.

²³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2002), 79.

- 2) Nilai *varianve inflation factor* (VIF)
 - a) Apabila nilai VIF < 10 , maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
 - b) Apabila nilai VIF > 10 , maka dinyatakan terjadi multikolinearitas²⁴.

b. Uji Autokorelasi

Pengetesan ini dipakai guna mencoba suatu bentuk apakah variabel pengacau tiap- tiap variabel bebas pada periode t dan perioder $t-1$ (sebelum) saling mempengaruhi. Model regresi dikatakan baik apabila regresi bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi menggunakan pendekatan Durbin Watson (DW test). Kriteria penilaian uji autokorelasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $0 < D_{hitung} < D_{Lower}$, maka dinyatakan terjadi autokorelasi positif (H_0 ditolak).
- 2) Jika nilai $D_{Lower} < D_{hitung} < D_{Upper}$ dan $4 - D_{Upper} < D_{hitung} < 4 - D_{Lower}$, maka dinyatakan tidak ada kesimpulan.
- 3) Jika nilai $D_{Upper} < D_{hitung} < 4 - D_{Upper}$, maka dinyatakan tidak ada autokorelasi (H_0 diterima).
- 4) Jika nilai $4 - D_{Lower} < D_{hitung} < 4$, maka dinyatakan terjadi autokorelasi negative (H_0 ditolak).²⁵

c. Uji Heterokedastisitas

Percobaan heterokedastisitas bermaksud guna mencoba apakah bentuk regresi mempunyai ketidaksamaan variance dari residual satu observasi ke observasi lain. Pendeteksian heteroskedastisitas bisa dicoba dengan memandang diagram alur antara angka perkiraan elastis terbatas (SRESID) dengan residualnya (ZPRED). penginderaan bisa dicoba dengan menatap ada tidaknya pola khusus pada grafik *scatterplot* antara SRESID dengan ZPRED. Adapun kriteria analisis datanya, sebagai berikut:

²⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 121.

²⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 138.

- 1) Bila ada pola khusus semacam titik- titik yang ada membuat pola khusus yang tertib(beriak, meluas, setelah itu mengecil), hingga diklaim sudah terjalin heterokedastisitas.
- 2) Bila tidak ada pola yang nyata, dan titik- titik menebar di atas serta di bawah nilai nihil pada sumbu Y, hingga diklaim tidak terjalin heterokedastisitas.²⁶

d. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas yaitu untuk melihat apakah dalam regresi, nilai residualnya berdistribusi normal atau tidak. Jika normal, maka menggunakan uji statistik parametrik, dan jika tidak normal, maka menggunakan uji statistik nonparametrik. Idealnya model regresi yang baik ialah ketika nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal. Penelitian ini uji normalitas datanya menggunakan metode grafik, yaitu menggunakan metode grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual* dengan ketentuan dikatakan berdistribusi normal apabila hasil data berupa titik-titik menyebar disekitar lajur dan mengikuti garis diagonal.²⁷

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur prediksi permintaan yang akan terjadi di masa mendatang dengan menggunakan data masa lalu. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y). Rumus persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Beli

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi berganda variabel X_1

b_2 : Koefisien regresi berganda variabel X_2

b_3 : Koefisien regresi berganda variabel X_3

X_1 : Sikap

X_2 : Norma Subjektif

²⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 139-140.

²⁷ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 144-47.

X_3 : Persepsi Kontrol Perilaku

e : tingkat error²⁸

b. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Percobaan t dipakai mengenali apakah ada akibat ataupun tiap elastis bebas (X) terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji t dibandingkan antara hasil t hitung dan t tabel dengan tingkat probabilitas signifikan (α) sebesar 5% (0,05) dan df (n-k-1), di mana n = jumlah data. Adapun kriteria penilaian, sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.²⁹

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien pemastian (R^2) dipakai guna mencoba keeratan ikatan antara variabel bebas (X) dengan elastis terbatas (Y). Angka koefisien pemastian terdapat antara 0 serta 1, bila R^2 terus menjadi mendekati 1, hingga alterasi dalam elastis terbatas lebih besar ini berarti pas garis regresi itu buat menggantikan hasil pemantauan yang sesungguhnya. Periset memakai program SPSS untuk membagi koefisien pemastian dengan menggunakan Adjusted R Square, hal ini dikarenakan jumlah variabel independen lebih dari satu.³⁰

d. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan atau yang biasa dikenal uji F digunakan untuk menguji variabel independen (bebas) secara simultan memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel dependennya (terikat). Penelitian ini, menguji pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat beli. Dasar penilaian untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya, sebagai berikut:

- 1) Menggunakan nilai signifikansi
 - a) Apabila nilai signifikansinya $< 0,05$, maka dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b) Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$, maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

²⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, 405-406.

²⁹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 144-145.

³⁰ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 141.

- 2) Membandingkan F hitung dngan F tabel
 - a) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.³¹



³¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, 408-409.